

Indonesia Market Daily

August 27, 2026

Market Review

IHSG Turun 1.48% karena Data Inflasi AS, Transisi BI, dan Risiko Geopolitik Menekan Sentimen.

Saham AS ditutup melemah setelah data PCE yang masih tinggi memperkuat kehati-hatian investor menjelang pertemuan The Fed di Jackson Hole dan laporan kinerja NVDA. Core PCE naik 3.3% YoY pada Juli, sesuai ekspektasi dan tidak berubah secara MoM, sehingga menambah ketidakpastian atas arah suku bunga AS. Pasar Eropa sebagian besar ditutup menguat karena penurunan harga minyak menopang sentimen, setelah laporan menyebutkan Iran kembali melakukan pembicaraan dengan Oman terkait pembukaan kembali Selat Hormuz. Iran mengatakan ingin melanjutkan negosiasi dengan AS, sementara Trump menyatakan bahwa seluruh ranjau di selat tersebut telah dibersihkan. Pasar Asia dibuka menguat pagi ini, dengan investor mencermati data laba industri China dan Jackson Hole untuk mencari sinyal mengenai arah suku bunga AS. Bank of Korea juga menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 3%, level tertinggi sejak Januari 2025, setelah core inflation mencapai level tertinggi sejak Desember 2023.

IHSG turun tajam 95.98 poin, atau 1.48%, ke 6,405.68, karena pelaku pasar menjadi lebih defensif menjelang rilis data inflasi utama AS dan sinyal kebijakan terbaru dari pejabat Federal Reserve. Laporan Personal Consumption Expenditures (PCE) mendapat menjadi perhatian utama karena akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apakah tekanan inflasi di AS mereda cukup cepat untuk mendukung ekspektasi pemangkasan suku bunga ke depan. Dari dalam negeri, sentimen juga dipengaruhi oleh proses transisi kepemimpinan di Bank Indonesia, dengan DPR menggelar uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Gubernur BI Destry Damayanti. Uji kelayakan dan kepatutan tersebut juga menyoroti bahwa Indonesia masih memiliki ruang untuk memperkuat pertumbuhan melalui peningkatan fungsi intermediasi perbankan, terutama karena undisbursed loans masih besar, yakni IDR 2,548 triliun atau sekitar 21% dari total plafon kredit yang telah disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tersedia, tetapi penyerapan kredit masih belum merata, yang dapat membatasi laju ekspansi ekonomi apabila tidak segera diatasi. Faktor risiko eksternal turut menekan sentimen, terutama perkembangan hubungan AS dan Iran setelah AS mengambil langkah untuk semakin membatasi akses Iran terhadap sistem keuangan global. Kondisi ini meningkatkan permintaan terhadap aset safe haven dan menambah ketidakpastian bagi pasar regional. Tekanan jual pada IHSG terjadi secara luas, dengan seluruh sektor ditutup di zona negatif. Sektor Transportation menjadi sektor dengan kinerja terlemah, turun 4.15%, yang mencerminkan berkurangnya minat terhadap sektor siklikal dan sensitif terhadap suku bunga. Rupiah relatif stagnan terhadap US Dollar, sebagian didukung oleh koreksi harga minyak global. Harga minyak yang lebih rendah dapat membantu mengurangi tekanan terhadap neraca perdagangan dan prospek inflasi Indonesia, tetapi pergerakan Rupiah tetap terbatas karena sejumlah pejabat Federal Reserve masih mendukung suku bunga untuk dipertahankan. Di tengah pelemahan pasar yang lebih luas, beberapa saham masih mampu menguat berkat katalis spesifik emiten. BYAN naik 1.5% di tengah spekulasi pasar mengenai potensi akuisisi sekitar 62.2% saham perseroan, yang mengimplikasikan pembelian sekitar 20.73 miliar saham.

Trading Value: IDR 18.06 trillion
Foreign Net Buy: IDR 1.37 trillion

Company News

PT Harum Energy Tbk (HRUM)

HRUM membukukan pendapatan USD 1.08 miliar pada 1H26, naik 67% YoY, sementara EBITDA melonjak 140% YoY menjadi USD 264.5 juta. Laba bersih juga naik 237% YoY menjadi USD 129.3 juta, didukung oleh volume penjualan nikel yang lebih tinggi setelah dimulainya penjualan komersial mixed hydroxide precipitate, atau MHP, serta average selling price yang solid.

Source: Kontan

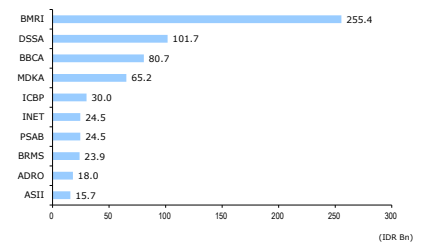
PT Arkora Hydro Tbk (ARKO)

ARKO telah menyelesaikan akuisisi 100% saham PT Endorshine Energy Solution (EES) melalui dua anak usaha, PT Arkora Tenaga Matahari (ATM) dan PT Arjuna Hidro (AJ). Setelah transaksi rampung, ATM memiliki 99.99% saham EES, sementara AJ menggenggam sisa 0.01%, sehingga EES menjadi anak perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh ARKO.

Source: Kontan

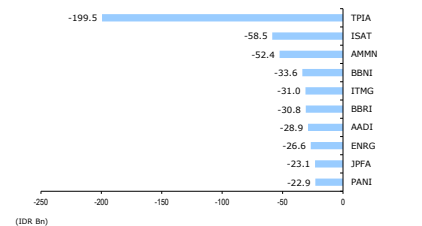
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,463.88	-113.52	-0.21%
S&P 500	7,675.70	-1.58	-0.02%
Nasdaq	26,130.20	-21.10	-0.08%
Europe			
FTSE 100	10,878.12	-8.04	-0.07%
CAC 40	8,462.39	23.19	0.27%
DAX	26,285.96	19.82	0.08%
Asia			
JCI	6,405.69	-95.98	-1.48%
Nikkei	66,262.16	405.73	0.62%
Hang Seng	25,652.97	141.87	0.56%
KOSPI	6,808.21	65.47	0.97%

FOREIGN MOST BUY (NET)



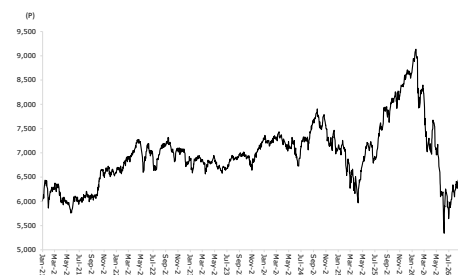
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



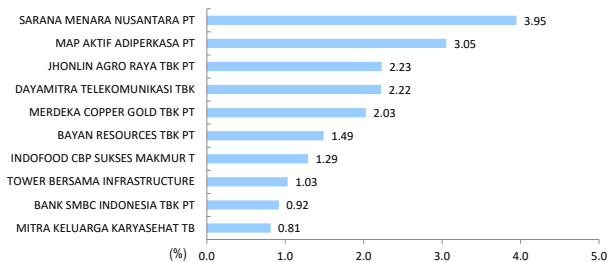
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,610	75.2	-0.8	3.6	13.5	44.2	5.7	12,428.6	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,520	36.8	-1.3	-0.7	-19.8	-20.4	6.6	11,805.8	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,320	33.2	-5.7	1.5	5.2	-1.9	4.1	10,819.7	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,160	75.9	-0.9	6.4	6.8	0.3	6.8	1.7	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,725	47.7	0.0	9.7	12.2	2.6	4.2	5,935.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,490	10.1	-1.0	2.4	-16.1	-43.6	11.7	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,780	193.5	-0.2	-2.6	-6.7	-28.7	5.9	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,850	89.0	-1.1	-6.1	0.2	-19.2	6.4	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,055	4.0	-3.7	6.6	28.7	27.9	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,765	67.3	-1.9	5.1	0.3	-32.1	15.9	20.5	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,850	91.5	1.3	12.9	14.2	-4.3	8.6	1.4	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,380	57.3	-2.5	5.3	16.0	-30.1	13.1	2.6	19.9
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,455	24.2	-3.0	2.1	-3.0	24.9	8.9	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	354	6.1	-2.2	1.1	2.3	-13.7	7.4	0.8	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	468	7.5	-2.1	18.8	24.5	14.7	4.8	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	805	37.7	0.0	12.6	1.3	-33.2	9.2	1.4	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,860	25.9	0.8	6.3	12.7	-21.8	15.6	2.9	19.4
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,210	28.7	0.0	10.8	-7.5	-19.3	21.5	2.4	11.9
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,350	782.8	-0.8	0.8	6.3	-21.4	11.9	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,130	474.4	-1.6	6.1	2.0	-14.5	7.5	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,160	388.3	-1.0	0.0	0.7	-18.4	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	310	5.1	-2.5	-2.5	8.4	-18.8	5.7	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	605	11.2	-2.4	6.1	-7.6	-27.1	4.7	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	625	13.2	-1.6	10.6	-6.0	-30.9	5.8	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	500	30.7	-4.8	-3.8	-23.7	-53.9	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.9	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	258	35.4	-0.8	0.8	-24.1	-47.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	474	28.0	3.9	16.7	21.5	-19.0	6.6	0.8	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,600	257.6	-0.8	0.4	-15.9	-25.3	11.7	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,480	80.0	-5.7	29.5	14.8	6.9	11.5	1.9	15.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,620	4.1	-0.6	0.9	4.5	-4.7	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	308	5.0	-1.9	6.9	1.3	-21.4	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	610	2.3	-2.4	3.4	-6.2	-45.8	4.1	0.7	18.5

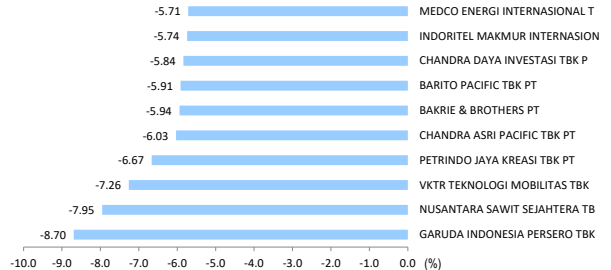
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

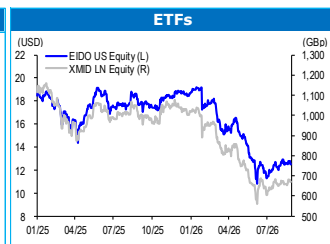
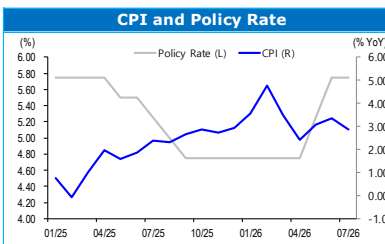
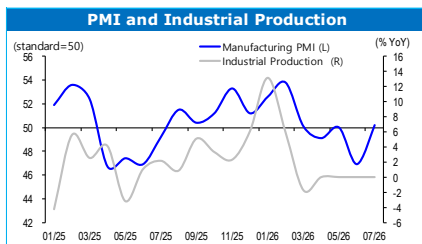
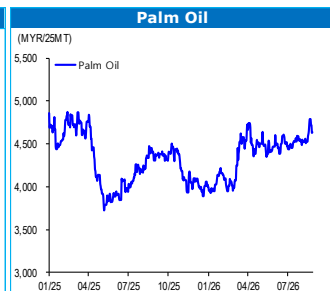
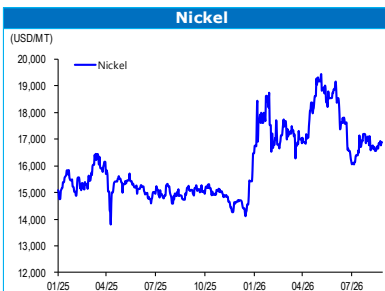
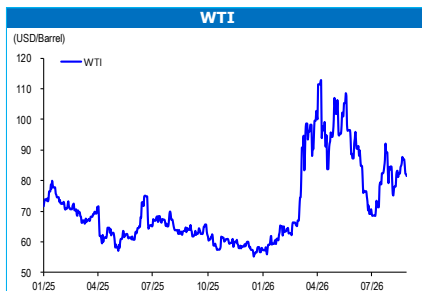
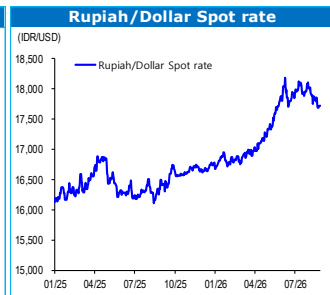
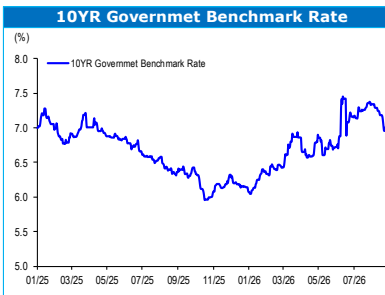
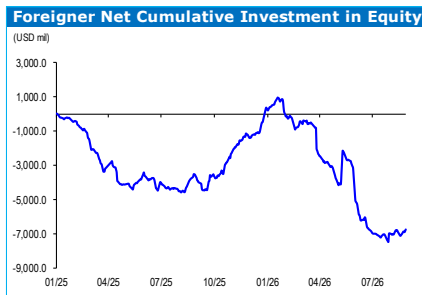
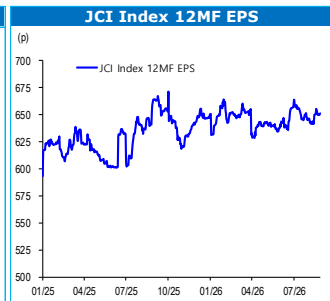
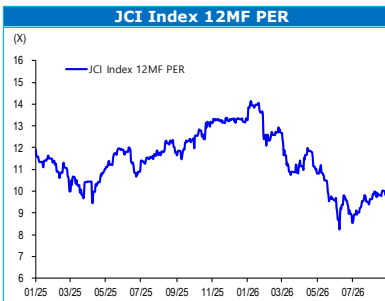
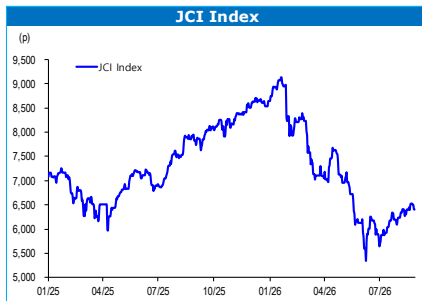
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,406	-1.48	-26.78	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,712.00	0.00	5.90
EM Asia	MSCI EM Asia	970	0.95	22.60		3M	6.69	-1.00	26.25	CNY	China	6.72	0.03	-3.81
China	SHCOMP	3,913	0.59	-1.42		Govt 10YR	7.02	3.60	16.35	INR	India	95.42	0.00	5.79
India	Sensex	77,473	-0.24	-9.67	China	Govt 10YR	1.69	0.30	-8.57	MYR	Malaysia	4.03	-0.40	-0.68
Malaysia	KLCI	1,749	0.70	4.72	India	Govt 10YR	6.85	0.00	3.71	VND	Vietnam	26,099.00	-0.06	-0.72
Vietnam	VN Index	1,821	1.67	2.06	Malaysia	Govt 10YR	3.82	2.30	9.30	PHP	Philippines	61.63	-0.17	4.70
Philippines	PSE	6,137	-0.86	0.04	Vietnam	Govt 10YR	4.43	9.73	15.52	THB	Thailand	32.76	0.09	3.97
Thailand	SET	1,602	0.37	27.17	Philippines	Govt 10YR	7.17	1.10	17.17	SGD	Singapore	1.27	0.20	-1.10
Singapore	STI	5,722	-0.25	22.88	Thailand	Govt 10YR	2.09	-1.10	27.72	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.61



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.